

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini merupakan data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2017: 8). Dengan metode *quasi eksperimen*. *Quasy eksperimen* merupakan penelitian yang hanya satu variabel yang akan dikontrol, yaitu variabel yang dipandang lebih dominan dari variabel lain, (Hermawan, 2019: 15). *Quasi Experimen* ini mempunyai kelas control atau kelas pembanding, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Objek penelitian yang dilakukan terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti akan menerapkan Teknik membaca *skimming* dalam meningkatkan kecepatan dan pemahaman membaca peserta didik kelas V MIN 1 Kota Pariaman.

Penelitian eksperimen terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, kedua kelas tersebut harus memiliki karakteristik yang sama atau mendekati sama. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan menggunakan Teknik *skimming*, sedangkan kelas kontrol dengan model pembelajaran membaca konvensional.

Desain penelitian ini adalah *quasy eksperimental design* atau eksperimen semu dengan jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Perlakuan yang diberikan dikelas eksperimen adalah penyajian materi

pembelajaran dengan menggunakan Teknik membaca *skimming* sedangkan pada kelas kontrol penyajian materi pembelajaran dengan menggunakan Teknik membaca biasa.

Berikut skema *Nonequivalent Control Group Design* ditunjukkan pada tabel 2 sebagai berikut (Sugiyono, 2017: 99):

Tabel 3.1 Desain *pretest-posttest control group design*

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O	X	T
Kontrol	O		T

Keterangan:

O: Tes awal yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan materi.

X: Perlakuan yang diberikan dengan Teknik *skimming*.

T: Tes akhir yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sesuai dengan materi yang diajarkan.

Dengan adanya pemberian pre-test sebelum perlakuan baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol (O) dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan perubahan sedangkan pemberian post-test pada akhir pembelajaran akan dapat menunjukkan seberapa jauh akibat dari (X). Hal ini dilakukan dengan cara mencari perbedaan skor kelas eksperimen (T) sedangkan pada kelas kontrol perbedaan itu bukan karena perlakuan. Perbedaan O dan T pada kelas eksperimen akan memberikan gambaran lebih baik akibat perlakuan X.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di MIN 1 Kota Pariaman. Waktu penelitian pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017: 99) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini peserta didik kelas V MIN 1 Kota Pariaman tahun pelajaran 2024/2025. Populasi tersebut 53 peserta didik, terdiri dari 2 kelas.

Tabel 3.2. Jumlah Peserta Didik Kelas V MIN 1 Kota Pariaman

No	Kelas	Jumlah
1	V A	27
2	V B	26

Sumber: Wali Kelas V MIN 1 Kota Pariaman

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi. Menurut (Hernaeny, 2021: 50), sampel merupakan perwakilan atau bagian dari sebuah populasi yang sudah dihilangkan dengan metode-metode tertentu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Total Sampling*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas V.A sebanyak 27 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas V.B sebanyak 26 orang sebagai kelas kontrol.

D. Variabel, Jenis Data dan Sumber Data

1. Variabel

Menurut (Hernaeny, 2021: 56) variabel penelitian merupakan objek yang dimiliki pada diri sebuah subjek. Objek penelitian dapat berupa manusia, benda, transaksi, hewan, tumbuhan atau kejadian/kegiatan yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang mencerminkan suatu hal atau nilai masing-masing dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah:

a. *Independent variable* (variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Teknik Membaca *Skimming*.

b. *Dependent variable* (variabel terikat)

Menurut (Hernaeny, 2021: 60), variabel terikat yaitu variabel yang secara struktur berpikir bahwa keilmuan menjadi variabel disebabkan oleh adanya perubahan pada variabel lainnya. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Meningkatkan kecepatan dan pemahaman Membaca.

c. Variable Kontrol

Variable kontrol dalam penelitian ini adalah materi Pelajaran, alokasi waktu, guru, jenjang kelas, dan instrumen pengambilan data.

2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan juga data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang didapatkan langsung oleh penulis dari responden seperti kemampuan membaca peserta didik.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak sekolah, data sekunder dalam penelitian ini adalah mengenai jumlah peserta didik kelas V MIN 1 Kota Pariaman.

3. Sumber Data

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MIN 1 Kota Pariaman yang menjadi sampel penelitian. Sumber data sekunder diperoleh dari pendidik kelas V MIN 1 Kota Pariaman.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan observasi awal untuk melihat pelaksanaana pembelajaran di sekolah tempat penelitian yaitu MIN 1 Kota Pariaman.
 - b. Menyusun dan menetapkan materi pelajaran yang akan digunakan dalam penelitian

- c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai pedoman dalam proses pembelajaran.
- d. Mempersiapkan kisi-kisi soal post-test yang akan diberikan kepada peserta didik.
- e. Membuat instrumen penelitian berupa tes objektif untuk melihat kemampuan kecepatan dan pemahaman membaca peserta didik dengan menerapkan Teknik membaca *skimming*.
- f. Mendiskusikan instrumen penelitian kepada dosen pembimbing 1 dan II
- g. Melakukan validasi instrument
- h. Meminta surat izin penelitian ke Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang.
- i. Menentukan jadwal penelitian dengan pendidik kelas V MIN 1 Kota Pariaman
- j. Menguji cobakan instrument
- k. Mempersiapkan soal tes akhir (post-test) yang akan diberikan kepada peserta didik pada akhir pembelajaran.

2. Tahap pelaksanaan

Sebelum pembelajaran penulis harus membuat rencana rencana pelaksanaa pembelajaran (RPP). Kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik adalah dengan pemberian perlakuan post-test dengan menerapkan Teknik membaca *skimming* di kelas

eksperimen, sedangkan di kelas control hanya menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab saja.

3. Tahap akhir

Pada tahap akhir ini dilakukan Langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengolah data berupa posttest yang diberikan pada kelas eksperimen dengan kelas control
- b. Memberikan kesempatan berdasarkan hasil pengolahan data
- c. Mengolah data hasil penelitian
- d. Menarik Kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat sesuai dengan Teknik analisis data yang digunakan
- e. Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang amat penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari sebuah penelitian ini adalah untuk mendapatkan sebuah data yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Teknik Tes.

Menurut (Anas Sudijono, 2015: 40) tes adalah cara yang dilakukan dalam penilaian yang berupa pemberian tugas. Tes yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah tes dalam bentuk soal objektif tipe pilihan ganda. Tes soal digunakan

untuk mengukur keefektivan membaca peserta didik pada saat *posttest*.

Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui ada tidaknya pengaruh dan perbedaan keefektivan membaca dengan penerapan Teknik membaca *skimming* dan pembelajaran konvensional.

b. Observasi

Observasi dalam penelitian ini yaitu observasi peserta didik, dilakukan dengan mengamati kecepatan dan pemahaman membaca peserta didik pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan suatu data dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan yaitu:

a. Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengetahui hasil kemampuan pemahaman membaca peserta didik kelas V MIN 1 Kota Pariaman yang diberi perlakuan menggunakan Teknik membaca *skimming* kelas a dan kelas b, yang menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab dengan bentuk soal pilihan ganda. Sebelum instrumen pengumpulan data digunakan untuk mengambil data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba yang terdiri uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat

kesukaran soal, dan uji daya perbedaan soal. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1) Menyusun tes

- a) Menentukan tujuan mengadakan tes, yaitu untuk mengetahui hasil kemampuan pemahaman membaca tentang bab III yang membahas materi *Ekspresi Diri Melalui Hobi*.
- b) Membuat pembatasan pada materi yang diujikan
- c) Menyusun kisi-kisi tes kemampuan pemahaman membaca peserta didik tentang bab III yang membahas materi *Ekspresi Diri Melalui Hobi*.
- d) Menyusun butir-butir tes uji coba.

2) Validitas tes

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila dapat mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi yang diberikan. Jadi suatu soal dikatakan valid apabila soal itu dapat mengukur apa yang hendak diukur, (Arikunto, 2022: 112). Setelah instrumen disusun kisi-kisi kisi-kisi yang dibuat, kemudian instrument itu divalidasi oleh 2 validator yaitu 2 dosen PGMI.

3) Melaksanakan Uji Coba

Tes hasil dari suatu penelitian dapat dipercaya apabila data yang digunakan betul-betul akurat atau sudah memiliki reliabilitas dan validasi soal. Agar soal yang disusun itu memiliki kriteria soal yang baik, maka soal tersebut perlu diuji coba terlebih dahulu di kelas V MIN 3 Kota Padang. Kemudian dianalisis untuk mendapatkan soal mana yang memenuhi kriteria yang baik.

4) Melakukan analisis Tes Uji Coba

Setelah soal tersebut diuji cobakan kemudian dilakukan analisis item soal untuk melihat baik atau tidaknya suatu tes. Analisis soal antara lain bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal yang baik, kurang baik, dan jelas. Dengan analisis soal dapat diperoleh baik atau tidaknya sebuah soal dengan tujuan untuk mengadakan perbaikan. Suatu soal perlu dianalisis bertujuan untuk mengetahui kualitas soal. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis soal adalah sebagai berikut:

a) Validasi Soal

Validitas adalah salah satu pegjian yang membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan bahwa data itu valid atau tidak valid. Suatu soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.